

ABSTRAK

KH.Minanur Rohman (Peranannya dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin) di sawa Pulo Jatipurwo Surabaya.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan sejarah. Dalam penelitian sejarah ini lebih menekankan pada alur waktu dan memakai teori peran, yang sebagaimana di ungkapkan oleh tokoh Biddle dan Thomas mereka mengungkapkan bahwa pembawaan lakon oleh seorang pelaku dalam panggung sandiwara. Sebagaimana patuhnya seorang pelaku terhadap script (Naskah dalam scenario) intruksial yang dari sutradara, peran dari sesama seorang pelaku, peran dalam kehidupan sosial pun mengalami hal yang hampir sama. Terbentuk sejarah KH.Minanur Rohman (Peranannya dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin. Dengan demikian permasalahan yang dalam skripsi ini adalah bagaimana sejarah perkembangan pondok pesantren Raudhotul Muta'allimin dan bagaimana peranan KH. Minanur Rohman dalam mengembangkan pondok pesantren Raudhotul Muta'alimin.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin di Sawa Pulo jatipurwo surabaya.Demi terciptanya sebuah kebenaran sejarah dalam penelitian ini,dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data yang didapat dari beberapa dokumen dan wawancara kepada pihak-pihak yang ada relevansinya deangan pembahasan penelitian ini.Selanjutnya data-data yang telah diperoleh tersebut dicari kebenarannya dengan uji kritik,baik itu kritik intern maupun kritik ekstern.

Dari penelitian ini telah ditemukan beberapa hasil sejarah yaitu Pendirian Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin merupakan bentuk sejarah perkembangan pendidikan yang ada di jatipurwo yakni Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin dan khususnya pendidikan salafiyah.Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin merupakan pondok yang telah ada di jatipurwo.Sedangkan pendidikan salafiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan pada tahun 1953 M yang mengajarkan ilmu-ilmu salaf,yang diprioritaskan pada santri. KH.Minanur Rohman dalam mengembangkan pondok pesantren tidak hanya berkisar pada pendidikan agama,akan tetapi ia juga mengembangkan dalam segi pendidikan kemasyarakatan yaitu berupa penyaluran minat, ba bakat dan kemampuan kepada anak didiknya,seperti banjari,manaqib, kepemimpinan dan kemandirian para santri terhadap masyarakat.